

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CILULUK TAHUN 2024

Oleh:

Deskia Nitamy

201FI04005

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang, baik laki-laki maupun perempuan sebelum mencapai usia yang matang. Pernikahan dini sering terjadi karena berbagai faktor seperti, rendahnya tingkat pendidikan, tekanan sosial dan budaya, serta ekonomi. Pernikahan Dini merupakan salah satu praktik yang dapat menyebabkan masalah kesehatan utamanya pada wanita berusia kurang dari 21 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi serta hubungan Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Ciluluk tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah studi *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan sasaran wanita usia subur sebanyak 92 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan pada analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Berdasarkan hasil, dari 92 responden sebanyak 63 responden melakukan pernikahan dini. Dan hasil pada uji *Chi Square* ($P = < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan, sementara pada penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan dengan nilai ($P=0,002$) pada variabel pengetahuan, ($P=0,005$) pada variabel sikap, ($P=0,007$) pada variabel peran teman sebaya, dan ($P=0,001$) pada variabel dukungan tenaga kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, peran teman sebaya, dan dukungan tenaga kesehatan dengan kejadian pernikahan dini. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan terdapat arahan mengenai pernikahan dini atau tindak lanjut baik dari orang tua, keluarga, ataupun tenaga kesehatan guna dapat mencegah angka kenaikan pernikahan dini dan risiko yang mungkin bisa terjadi utamanya terhadap wanita dibawah umur.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya, Dukungan Tenaga Kesehatan.

ABSTRACT

CAUSING FACTORS OF EARLY MARRIAGE IN THE WORK AREA OF CILULUK COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

BY:

Deskia Nitamy

201FI04005

Early marriage is a marriage carried out by someone, either male or female, before reaching adulthood. Early marriage often occurs due to various factors such as low levels of education, social and cultural pressures, and economics. Early marriage is one of the practices that can cause health problems, especially in women under the age of 21. This study aims to determine the frequency distribution and the relationship between Knowledge, Attitude, Peer Role, and Health Worker Support to the incidence of Early Marriage in the Ciluluk Health Center Work Area in 2024. This type of research is a Cross Sectional study. The sampling technique in this study used simple random sampling with a target of 92 respondents of fertile age women. Data collection in this study was a questionnaire and data analysis used the Chi Square statistical test. Based on the findings, out of 92 participants, 63 had entered into early marriages. The Chi Square test results ($P < 0.05$) indicate a significant relationship. Specifically, the study found significant relationships with the following p-values: knowledge ($P = 0.002$), attitude ($P = 0.005$), peer role ($P = 0.007$), and health worker support ($P = 0.001$). This suggests that knowledge, attitude, peer influence, and support from health workers are significantly related to the occurrence of early marriages. Following this study, it is recommended that guidance and follow-up actions be provided by parents, families, or health workers to prevent the rise of early marriages and mitigate associated risks, particularly for underage girls.

Keywords: Early Marriage, Knowledge, Attitude, Role of Peers, Health Worker Support.